

Tren Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia Era 5.0

Anisa Alfurochmatin^a, Ahmad Muhaimin Bin Mat Jusoh^b

^a*UIN Walisongo Semarang, Indonesia,*

^b*Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia*

Corresponding author: ^aalfutin99@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the development methodologies of Arabic language learning media that utilize technology in the 5.0 era, mainly through applications used in the learning process. With the onset of the 5.0 era in 2017, teachers are expected to harness advancing technologies to achieve educational objectives. This study employs the Corpus Approach by collecting 30 articles published over the last five years, between January 2019 and December 2023, using the Google Scholar search engine. The study focuses on identifying development methodologies, product outcomes, types of applications developed, year of publication, article indexing, and the skills (mahārah) intended to be achieved. The results indicate that most developers utilized Research and Development (R&D) methodologies, with 54% employing the ADDIE model, 30% using the Borg & Gall model, 7% using the 4D model, 6% employing the Hannafin Peck model, and 3% using the Lee & Owens model. 80% of the articles developed software applications for PC or Android, while 20% focused on hardware development. The year 2019 saw the highest number of articles submitted. Article indexing includes SINTA 2-5 and conference proceedings. The primary focus of skill development was on vocabulary (mufradāt) mastery and reading (qirā'ah). Feasibility tests showed that 100% of the products were rated as "very feasible and good," supported by validation tests from experts and pre-test and post-test evaluations conducted directly using either T-tests or limited-scale tests.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metodologi pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan teknologi di era 5.0, khususnya melalui aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan dimulainya era 5.0 pada tahun 2017, guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat guna mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan korpus (*Corpus Approach*) dengan mengumpulkan 30 artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, yaitu antara Januari 2019 hingga Desember 2023, melalui pencarian menggunakan Google Scholar. Penelitian ini berfokus pada identifikasi metodologi pengembangan, hasil produk, jenis aplikasi yang dikembangkan, tahun penerbitan, indeks artikel, serta fokus keterampilan (*mahārah*) yang hendak dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengembang menggunakan metodologi Research and Development (R&D), dengan model ADDIE digunakan oleh 54% pengembang, model Borg & Gall 30%, model 4D 7%, model Hannafin Peck 6%, dan model Lee & Owens 3%. Sebanyak 80% artikel mengembangkan aplikasi perangkat lunak untuk PC atau Android, sementara 20% lainnya mengembangkan perangkat keras (*hardware*). Tahun 2019 menjadi tahun dengan jumlah artikel terbanyak yang diterbitkan. Indeks artikel mencakup SINTA 2-5 serta prosiding. Fokus pengembangan *mahārah* terutama terletak pada penguasaan *mufradāt* dan *qirā'ah*. Uji kelayakan menunjukkan bahwa 100% produk dinilai "sangat layak dan baik," didukung oleh uji validasi dari para ahli, serta uji pre-test dan post-test yang dilakukan secara langsung menggunakan uji T atau uji skala terbatas.

المخلص

يهدف هذا البحث إلى تحليل منهجيات تطوير وسائل تعليم اللغة العربية التي تستفيد من التكنولوجيا في عصر 5,0، خاصةً من خلال التطبيقات المستخدمة في عملية التعلم. مع بداية عصر 5,0، في عام 2017م، يتوقع من المعلمين الاستفادة من التكنولوجيا المتقدمة لتحقيق أهداف التعليم. استخدم هذا البحث منهجية الاقتراب من النصوص من خلال جمع 30 مقالا تم نشرها في السنوات الخمس الأخيرة، أي بين يناير 2019م وديسمبر 2023م، عبر محرك الباحث العلمي من جوجل. ركز البحث على تحديد منهجيات التطوير، ونتائج المنتجات، ونوع

التطبيقات التي تم تطويرها، وسنة النشر، وفهرسة المقالات، وبالإضافة إلى المهارات التي يراد تحقيقها. أظهرت النتائج أن معظم المطورين استخدموا منهجية البحث والتطوير، حيث استخدم ٥٤٪ منهم نموذج ADDIE، و ٣٠٪ نموذج Borg & Gall، و ٧٪ نموذج 4D، و ٦٪ نموذج Hannafin Peck، و ٣٪ نموذج Lee & Owens. طورت ٨٠٪ من المقالات تطبيقات برمجية لأجهزة الكمبيوتر أو أنظمة أندرويد، بينما طور ٢٠٪ أجهزة مادية. كانت سنة ٢٠١٩ م الأكثر إصداراً للمقالات. اشتملت فهرسة المقالات على SINTA 2-5 بالإضافة إلى المؤتمرات. تركزت معظم التطويرات على تعليم المفردات ومهارة القراءة. أظهرت اختبارات الجدارة أن ١٠٠٪ من المنتجات قيمت بأنها "مناسبة جداً وجيدة"، بدعم من اختبارات التحقق من الخبراء، واختبارات قبلية وبعديّة أجريت مباشرة باستخدام اختبار T أو اختبارات محدودة النطاق.

Keywords: Arabic learning; corpus approach; media development; research trends

Pendahuluan

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan elemen vital yang memungkinkan berbagai sektor, baik korporasi maupun pendidikan, untuk beradaptasi dan berkembang di tengah perubahan lingkungan yang cepat dan kompleks.¹ Dalam dunia korporasi, R&D memberikan kontribusi yang besar terhadap inovasi, pengembangan produk, dan daya saing perusahaan.² Dengan mengintegrasikan kemajuan teknologi dalam strategi perusahaan, R&D berfungsi sebagai katalis utama untuk menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar saat ini, tetapi juga mampu merespons tantangan masa depan. Kontribusi R&D bagi

¹ Md. Samsul Alam et al., "Does Corporate R&D Investment Affect Firm Environmental Performance? Evidence from G-6 Countries," *Energy Economics* 78 (2019): 401-11, <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2018.11.031>.

² Shangwen Liu et al., "Research on Enterprise R&D Strategy of Product-Service Innovation Guided by Quality Preference," *Sustainability* 15, no. 11 (June 2, 2023): 9004, <https://doi.org/10.3390/su15119004>.

korporasi dapat dilihat dari beberapa aspek penting, seperti pengelolaan portofolio teknologi, mitigasi risiko teknologi, serta penilaian faktor eksternal yang mempengaruhi arah strategis perusahaan.³

Di sektor pendidikan, R&D juga memainkan peran yang tidak kalah penting. Di era digital yang semakin maju, peran R&D dalam pengembangan sistem pendidikan terus meningkat. Salah satu bentuk nyata kontribusi R&D dalam pendidikan adalah pengembangan media pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di era 4.0 dan menuju era 5.0, di mana integrasi teknologi digital menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar.⁴ Salah satu bidang pendidikan yang relevan untuk dikaji dalam hal ini adalah pembelajaran bahasa Arab.

Penguasaan bahasa Arab memiliki empat keterampilan dasar (*mahārah*), yaitu *istimā'* (keterampilan mendengarkan), *kalām* (keterampilan berbicara), *qirā'ah* (keterampilan membaca), dan *kitābah* (keterampilan menulis).⁵ Pengajaran bahasa Arab sering kali menemui tantangan dalam mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik, metode pengajaran yang bervariasi, serta ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.⁶ Di

³ Leonardo P. Santiago and Veronica Mariana Oliveira Soares, "Strategic Alignment of an R&D Portfolio by Crafting the Set of Buckets," *IEEE Transactions on Engineering Management* 67, no. 2 (2020): 309–21, <https://doi.org/10.1109/TEM.2018.2876408>.

⁴ Hongxia Ma and Jing Li, "An Innovative Method for Digital Media Education Based on Mobile Internet Technology," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)* 16, no. 13 (2021): 68–81, <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i13.24037>.

⁵ Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38, <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.

⁶ Mahmoud Abdeldeen and Yi-Hsuan Fu, "The Challenges of Arabic Language Acquisition to the Non-Native Speakers in National Chengchi University, Taiwan: From the Perspective of the Current Students,"

sinilah R&D memainkan peranan kunci dalam menghadirkan solusi berbasis teknologi yang tidak hanya mendukung proses pembelajaran konvensional, tetapi juga mampu mendorong pendekatan yang lebih interaktif, adaptif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam pendidikan bahasa Arab, pengembangan media pembelajaran berbasis digital merupakan area yang semakin mendapat perhatian, terutama seiring dengan munculnya era revolusi industri 5.0. Di era ini, integrasi antara kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), serta analisis data besar (*big data*) dapat menghadirkan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih terarah dan efisien.⁷ Dengan demikian, R&D dalam pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi lebih modern dan adaptif.⁸ Media pembelajaran yang dihasilkan melalui R&D tidak hanya membantu siswa dalam menguasai empat *mahārah* utama, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam memahami konteks budaya dan penggunaan bahasa Arab secara nyata.⁹

Dirasat: Human and Social Sciences 49, no. 3 (2022): 166–182, <https://doi.org/10.35516/hum.v49i3.1342>.

⁷ Mohammed Ateeq Alanezi, "An Efficient Framework for Intelligent Learning Based on Artificial Intelligence and IoT," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)* 17, no. 7 (2022): 112–24, <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i07.27851>.

⁸ Niswa Ikraama and Maslamah Maslamah, "Taṭwīr al-Wasā'il al-Ta'limīyah 'Al-Podcast al-'Arabī' li-Taḥsīn Mahārat al-Istimā' al-'Arabīyah li-Ṭalabat al-Madrasah al-Mutawassīṭah al-Islāmīyah," *Alsina : Journal of Arabic Studies* 5, no. 1 (2023): 29–52, <https://doi.org/10.21580/alsina.5.1.20204>.

⁹ Reem Abdelhadi et al., "Creative Interactions with Art Works: An Engaging Approach to Arabic Language-and-Culture Learning," *Innovation in Language Learning and Teaching* 14, no. 3 (2020): 273–89, <https://doi.org/10.1080/17501229.2019.1579219>.

Untuk lebih memahami kontribusi R&D dalam bidang pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Arab, peneliti akan melakukan observasi dan analisis mendalam berdasarkan artikel yang dikumpulkan dari lima tahun terakhir melalui Google Scholar. Google Scholar merupakan mesin pencari akademis yang luas cakupannya, menawarkan akses kepada lebih dari 160 juta item termasuk artikel jurnal, bab buku, disertasi, dan makalah konferensi.¹⁰ Menurut penelitian bibliometrik, terdapat korelasi yang kuat antara jumlah sitasi sebuah dokumen dengan posisinya dalam hasil pencarian Google Scholar, menjadikan mesin pencari ini alat yang efektif dalam menemukan artikel yang relevan dan bermutu tinggi.¹¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan *corpus* untuk menggali informasi yang relevan mengenai pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Melalui analisis terhadap 30 artikel yang telah dipilih, peneliti berusaha memetakan tren dan perkembangan terkini dalam media pembelajaran, termasuk apakah terjadi percepatan dalam digitalisasi media pembelajaran di era 5.0. Salah satu fokus utama penelitian ini adalah menemukan bukti empiris mengenai pengembangan media berbasis digital yang inovatif, serta dampaknya terhadap pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat pendidikan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang inovatif, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menghadirkan solusi berbasis teknologi yang efektif dan

¹⁰ Susanne Mikki, "Google Scholar Compared to Web of Science. A Literature Review," *Nordic Journal of Information Literacy in Higher Education* 1, no. 1 (2009): 41–51, <https://doi.org/10.15845/noril.v1i1.10>.

¹¹ Alberto Martin-Martin et al., "Can We Use Google Scholar to Identify Highly-Cited Documents?," *Journal of Informetrics* 11, no. 1 (2017): 152–63, <https://doi.org/10.1016/j.joi.2016.11.008>.

efisien, penelitian ini tidak hanya menawarkan pendekatan baru dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga diharapkan dapat memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan R&D dalam bidang pendidikan secara lebih luas.¹²

Pendekatan *corpus linguistics* telah digunakan dalam pembelajaran bahasa untuk menyediakan data autentik dan relevan, termasuk dalam pengajaran bahasa Arab. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Hunston & Francis¹³ serta Benavides¹⁴ menunjukkan bahwa *corpus* dapat membantu siswa dalam memahami pola leksikal dan gramatikal dari bahasa yang diajarkan. Khusus dalam pembelajaran bahasa Arab, Zaghouani dan Al-Sulaiti & Atwell meneliti penggunaan *corpus* untuk menganalisis teks Arab klasik dan modern,¹⁵ serta Alfaifi & Atwell mengembangkan *Arabic Learner Corpus* untuk memahami kesalahan umum yang dilakukan oleh pelajar *non-native*.¹⁶ *Corpus* juga berguna

¹² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹³ Susan Hunston and Gill Francis, "Pattern Grammar: A Corpus-Driven Approach to the Lexical Grammar of English," *Computational Linguistics* 27, no. 2 (2001): 318–20, <https://doi.org/10.1162/coli.2000.27.2.318>.

¹⁴ Carlos Benavides, "Using a Corpus in a 300-Level Spanish Grammar Course," *Foreign Language Annals* 48, no. 2 (2015): 218–35, <https://doi.org/10.1111/flan.12136>.

¹⁵ Wajdi Zaghouani, "Critical Survey of the Freely Available Arabic Corpora," in *Proceedings of the Workshop on Free/Open-Source Arabic Corpora and Corpora Processing Tools, LREC* (Iceland: European Language Resources Association, 2014), 1–8, <http://www.lrec-conf.org/proceedings/lrec2014/workshops/LREC2014Workshop-OSACT-Proceedings.pdf>; Latifa Al-Sulaiti and Eric Steven Atwell, "The Design of a Corpus of Contemporary Arabic," *International Journal of Corpus Linguistics* 11, no. 2 (2006): 135–71, <https://doi.org/10.1075/ijcl.11.2.02als>.

¹⁶ Abdullah Alfaifi and Eric Atwell, "Arabic Learner Corpus v1: A New Resource for Arabic Language Research," in *Second Workshop on Arabic*

dalam mengidentifikasi pola penggunaan bahasa yang autentik dan membantu pengajar merancang materi ajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meskipun demikian, penelitian terkait penggunaan *corpus* dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbatas, khususnya di Indonesia. Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh Nurhayati (2020) dan Amin (2019) menunjukkan adanya potensi besar untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *corpus* di Indonesia, meskipun tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan variasi bahasa Arab menjadi kendala. Pengembangan *corpus* bahasa Arab, terutama yang melibatkan data dari berbagai jenis teks (modern, klasik, dan dialek), dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan mengambil data melalui pendekatan *Corpus*, yaitu mencari data yang dibutuhkan untuk menguatkan penggunaan penghubung dalam menghasilkan informasi yang diinginkan atau memetakan data sesuai dengan lokusnya.¹⁷ Dengan memanfaatkan mesin pencari “Google Scholar” fokus pada data tahun 2019-2024 dengan judul pengembangan media pembelajaran bahasa Arab.

Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul *Tren Pengembangan Media Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia Era 5.0* berfokus pada analisis tren terbaru dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia selama era 5.0. Era ini, yang dimulai pada tahun 2017, memberikan penekanan besar pada integrasi teknologi canggih ke dalam praktik pendidikan.

Corpus Linguistics (WACL-2) (Lancaster: Lancaster University, UK, 2013), 1–4, <http://eprints.whiterose.ac.uk/75470/>.

¹⁷ Satyawati Surya, “Corpus-Based Analysis of Transition Words,” in *Sesanti: English Literature Departement*, 2023, 189–200.

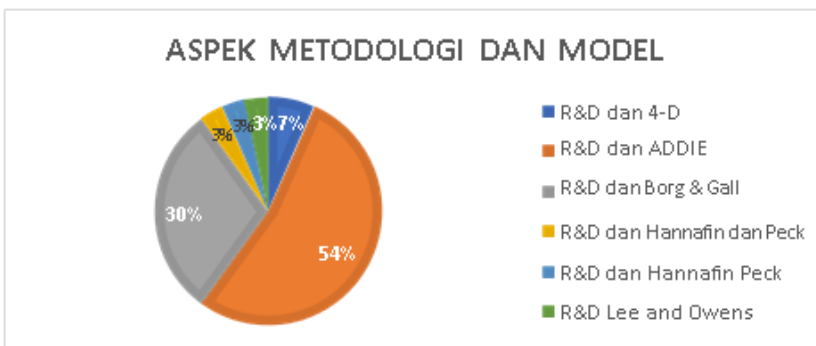
Pembelajaran bahasa Arab tidak terkecuali, di mana para guru semakin dituntut untuk memanfaatkan berbagai media dan aplikasi yang tersedia guna mengoptimalkan hasil pembelajaran. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, pendekatan korpus digunakan dengan menganalisis 30 artikel yang diterbitkan antara Januari 2019 dan Desember 2023.

Bagian ini menyajikan temuan penelitian, termasuk rincian metodologi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, jenis aplikasi yang diciptakan, serta fokus dari pengembangan tersebut. Selain itu, pembahasan akan memberikan analisis mengenai tren ini dalam kaitannya dengan kemajuan teknologi yang lebih luas dalam dunia pendidikan selama era 5.0.

Metodologi R&D pada Penelitian Media Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 artikel penelitian yang terbit pada 2019-2023 yang terdapat pada basis data Google Scholar, ditemukan berbagai model penelitian dan pengembangan. Adapun model-model tersebut dapat dilihat pada diagram 1.

Diagram 1. *Aspek metodologi dan model*



Berdasarkan diagram 1, diketahui bahwa model penelitian dan pengembangan (R&D) yang paling sering disebutkan pada rentang tahun 2019-2023 adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dengan persentase

54%. ADDIE merupakan pendekatan sistematis untuk merancang dan mengembangkan program pembelajaran.¹⁸ Selain ADDIE, presentase model R&D lainnya adalah Hannafin dan Peck 3%, Borg & Gall, 30% menempati urutan ke 2 setelah ADDIE. Model 4-D 7%. dan Lee dan Owens 3%.

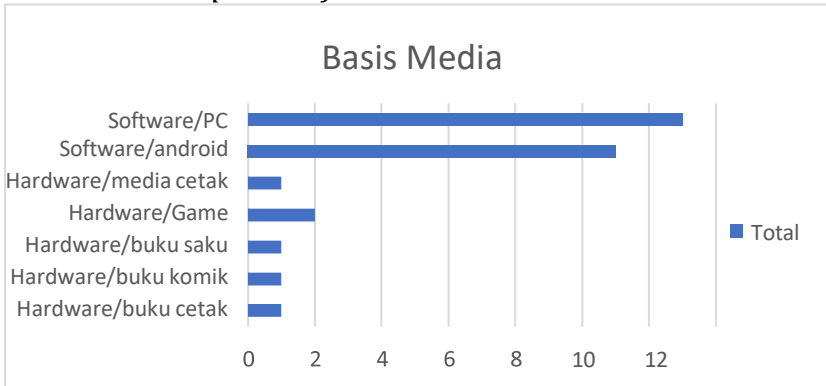
Dari data tersebut, terlihat bahwa ADDIE adalah salah satu model yang paling banyak dikaitkan dengan R&D. Model lain, seperti 4-D, Hannafin dan Peck, Borg & Gall, juga relevan dalam hal ini, karena menunjukkan perbedaan dalam pendekatan R&D, dengan setiap model memiliki keunggulan dan keuntungan yang berbeda.

Basis Media dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di era 5.0, teknologi memainkan peran penting dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Berbagai jenis media, baik berbasis *software* maupun *hardware*, telah dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Seiring dengan perkembangan teknologi, muncul tren yang mengarah pada penggunaan platform digital, seperti aplikasi berbasis PC dan Android, yang memungkinkan aksesibilitas dan fleksibilitas yang lebih besar bagi para pengguna. Pada saat yang sama, ada juga pengembangan media berbasis *hardware* yang melibatkan penggunaan buku, komik, serta perangkat berbasis *game* untuk menggabungkan aspek edukasi dan hiburan. Basis media yang digunakan dalam R&D media pembelajaran bahasa Arab dari 30 artikel yang terbit dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada diagram 2.

¹⁸ Fitria Hidayat and Muhamad Nizar, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38, <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.

Diagram 2. *Basis media dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab*



Berdasarkan Diagram 2, pengembangan media pembelajaran berbasis *software*, khususnya untuk platform PC dan Android, terlihat signifikan, dengan 13 artikel dari total 30 artikel yang dianalisis. Hal ini menunjukkan tingginya minat untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, terdapat permintaan terhadap *hardware* yang mendukung media pembelajaran, seperti buku, komik, buku saku, dan media cetak. Di sisi lain, permintaan untuk *hardware* berbasis *game* juga muncul, yang mungkin menunjukkan adanya minat untuk mengintegrasikan elemen permainan dalam media pembelajaran.

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran bahasa Arab pada lima tahun terakhir cenderung memprioritaskan penggunaan *software*, terutama untuk PC dan Android, meskipun tetap mempertimbangkan penggunaan *hardware* sebagai pendukung, seperti buku, komik, media cetak, buku saku, dan perangkat *game*. Hal ini selaras dengan perkembangan zaman, yang mana pemanfaatan teknologi mutakhir sangat dibutuhkan.¹⁹

¹⁹ Feriska Achlikul Zahwa and Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,"

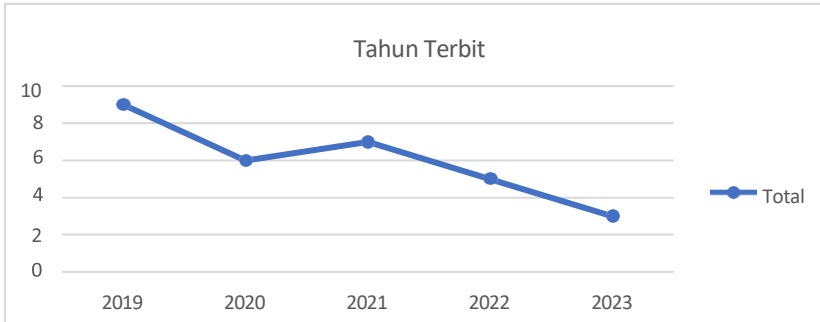
Berikut ini adalah media pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan dalam lima tahun terakhir: Lectora Inspire, Mobile Android, Videoscribe, PowerPoint Inspiring Presenter, multimedia interaktif 3D Aurora Presentation, komik, drill and practice/kuis interaktif, Media Construct 2, Edmodo, Microsoft PowerPoint dan Screencast-O-Matic, web offline, Plotagon, Game Happy Route, Game Smart Snake, audio-visual, Game Android, iSpring Suite, Game Roda Putar, media sosial/TikTok, video multimedia, komik, pocketbook, Web Educandy, Adobe Flash Pro CS6, Plotagon, Strip Story, Smart Apps Creator, video animasi, media interaktif, dan komik berbasis Canva.

Tren Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Sejumlah 30 artikel terkait pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang diterbitkan pada rentang 2019-2023 dianalisis. Artikel-artikel ini mencerminkan fokus utama pada tren pengembangan media, pemanfaatan teknologi, evaluasi efektivitas, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui analisis tren, teknologi yang digunakan, dan metodologi yang diterapkan, studi-studi tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana media pembelajaran bahasa Arab telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Artikel-artikel ini juga menyoroti upaya dalam mengintegrasikan perangkat lunak dan perangkat keras ke dalam proses pembelajaran, serta evaluasi efektivitas media tersebut dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam pengembangan media pembelajaran, seperti keterbatasan sumber daya dan integrasi teknologi, juga menjadi perhatian, sekaligus membuka

peluang inovasi di masa depan. Sebaran penerbitan artikel-artikel tersebut dapat dilihat pada diagram 3.

Diagram 3. *Sebaran pengembangan media pembelajaran bahasa Arab*



Antara rentang tahun 2019-2023, terdapat 30 artikel yang terbit sesuai dengan tahunnya. Berikut ini adalah fokus yang menjadi inti dari artikel pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dalam periode tersebut: (1) Tren pengembangan media pembelajaran bahasa Arab meliputi: analisis tren dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab selama lima tahun terakhir, mengidentifikasi pendekatan, teknologi, dan metodologi yang paling umum digunakan; (2) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab: menyoroti bagaimana teknologi telah digunakan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab, termasuk aplikasi *mobile software/hardware*, platform *e-learning*, dan perangkat lunak khusus; (3) Evaluasi efektivitas media pembelajaran bahasa Arab: meninjau studi evaluasi yang dilakukan pada media pembelajaran bahasa Arab untuk mengevaluasi keefektifannya dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbahasa siswa; (4) Tantangan dan peluang dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab: menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, seperti ketersediaan sumber daya dan integrasi teknologi, sembari menyoroti peluang untuk mengambil langkah inovasi dan

peningkatan;²⁰ dan (5) Pendekatan terkini dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab: memaparkan pendekatan terbaru dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, termasuk pendekatan berbasis *game*, baik *online/offline*, pembelajaran adaptif, dan personalisasi.²¹

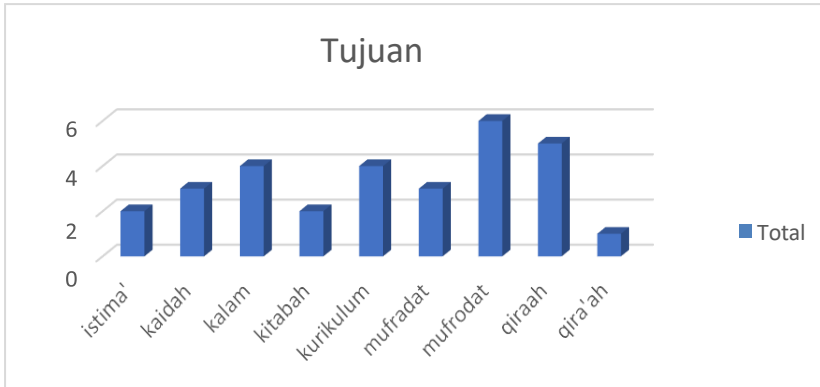
Tujuan Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk memahami fokus pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, dilakukan analisis terhadap 30 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2023. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi materi utama yang menjadi sasaran pengembangan media tersebut. Setiap artikel mengarahkan pengembangan media pada berbagai aspek keterampilan bahasa Arab, termasuk *istimāʿ* (mendengar), kaidah (tata bahasa), *kalām* (berbicara), *kitābah* (menulis), kurikulum, *mufradāt* (kosakata), dan *qirāʿah* (membaca). Fokus dari masing-masing keterampilan mencerminkan kebutuhan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran bahasa Arab, mulai dari penguasaan kosakata hingga pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif. Distribusi dan tujuan dari pengembangan media pada masing-masing aspek keterampilan bahasa Arab dapat dilihat pada diagram 4.

Diagram 4. Tujuan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab

²⁰ Ahmad Syagif Hannany Mustaufiy, "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar," *Fashluna* 4, no. 1 (2023): 87–100, <https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492>.

²¹ Misbakhur Surur, "Tantangan Dan Peluang Bahasa Arab Di Indonesia," *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 176–86, <https://doi.org/10.59355/risda.v6i2.90>.



Dari analisis 30 artikel yang mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa fokus yang menonjol sebagaimana ditampilkan dalam diagram 4. Pertama, pada aspek *istimā'*, terdapat dua artikel yang menyoroti pentingnya pemahaman dan penggunaan kosa kata. Selanjutnya, tiga artikel berkaitan dengan kaidah, yang membahas aturan tata bahasa Arab, memberikan dasar yang kuat bagi pembelajar. Pada aspek *kalām*, empat artikel berfokus pada pembelajaran tata kalimat dan struktur bahasa Arab, yang esensial untuk kemampuan berbicara. Kemudian, dua artikel membahas *kitābah*, yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis dalam bahasa Arab. Selain itu, ada empat artikel yang mengkaji pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, menunjukkan perhatian pada aspek struktural pendidikan. Aspek *mufrodāt*, yang menjadi fokus utama, terlihat dalam sembilan artikel yang membahas pembelajaran kosakata dasar dan lanjutan. Terakhir, enam artikel fokus pada *qirā'ah*, yang mengupas praktik membaca naskah dan pembelajaran kosakata yang lebih luas. Kombinasi dari berbagai fokus ini mencerminkan kebutuhan yang beragam dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Indeks SINTA pada Penelitian R&D Media Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk memahami kualitas dan cakupan artikel yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, dilakukan pemetaan terhadap indeks artikel berdasarkan akreditasi SINTA yang dirilis dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dari 2019 hingga 2023. Pemetaan ini memberikan gambaran mengenai distribusi artikel pada berbagai tingkatan indeks Sinta, yang mencerminkan kualitas penelitian yang diterbitkan. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti kontribusi artikel terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, sekaligus mendorong peningkatan kualitas publikasi di masa mendatang. Berikut adalah hasil pemetaan yang menunjukkan distribusi artikel berdasarkan indeks SINTA.

Sebelum membahas hasil analisis indeks artikel terkait pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, penting untuk memahami seberapa luas distribusi artikel berdasarkan akreditasi SINTA dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu dari Januari 2019 hingga Desember 2023. Data ini penting karena dapat memberikan gambaran tentang kualitas dan capaian akademik dalam penelitian di bidang ini. Indeks SINTA, sebagai sistem akreditasi jurnal ilmiah di Indonesia, digunakan untuk mengukur kredibilitas dan mutu artikel yang diterbitkan. Dengan memahami bagaimana artikel terkait pengembangan media pembelajaran bahasa Arab terdistribusi berdasarkan indeks SINTA, dapat dilihat tren dalam publikasi akademik, sekaligus mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada. Hasil pemetaan ini dapat dilihat pada diagram 5.

Berdasarkan diagram 5, dapat diinterpretasikan bahwa distribusi artikel yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran bahasa Arab selama periode 2019-2023 menunjukkan perbedaan signifikan dalam indeks akreditasi SINTA. Artikel yang terindeks di SINTA 2 hanya mencapai 13%, menandakan bahwa publikasi yang berhasil dimuat di jurnal dengan akreditasi tinggi masih sangat terbatas. Sementara itu, artikel yang terindeks di SINTA 3 mencapai 27%, jumlah ini

lebih besar namun tetap menunjukkan potensi untuk ditingkatkan. Persentase terbesar, yaitu 37%, terdapat pada artikel yang terindeks di SINTA 4, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab cenderung dipublikasikan di jurnal dengan akreditasi yang lebih rendah. Selain itu, terdapat 23% artikel yang terindeks pada level lain di luar tiga kategori utama ini, yang memperlihatkan bahwa masih ada tantangan untuk meningkatkan kualitas penelitian agar lebih banyak artikel dapat diterbitkan di jurnal dengan indeks yang lebih tinggi.

Diagram 5. *Indeks SINTA pada artikel R&D media pembelajaran bahasa Arab*



Diskusi

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai aspek metodologis dan tren pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung pada tahun 2019-2023. Secara umum, penelitian ini menunjukkan dominasi model ADDIE sebagai pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) yang paling sering digunakan (54%), diikuti oleh model Borg & Gall (30%), dan beberapa model lain seperti 4-D (7%), serta Hannafin dan Peck, dan Lee dan Owens (masing-masing 3%). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ADDIE merupakan salah satu model yang paling populer dalam bidang pengembangan media pembelajaran karena pendekatannya yang sistematis dan

dapat diterapkan secara fleksibel pada berbagai kondisi pembelajaran.²² Dominasi ADDIE juga dapat dilihat pada penelitian Hidayat dan Nizar yang menekankan keefektifan model ini dalam memastikan siklus evaluasi yang komprehensif dalam setiap tahap pengembangan media.²³

Penelitian ini juga mengidentifikasi tren penggunaan teknologi berbasis *software*, seperti aplikasi untuk platform PC dan Android, dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab. Dari 30 artikel yang dianalisis, 43% atau 13 artikel mengarah pada penggunaan teknologi ini. Hasil ini mendukung temuan-temuan penelitian yang lebih luas tentang peran teknologi dalam pendidikan, seperti yang disoroti oleh Abdul Ghani dkk., di mana penggunaan perangkat lunak dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti meningkatkan keterlibatan siswa serta fleksibilitas dalam proses belajar mengajar.²⁴ Dalam hal ini, penggunaan perangkat lunak berbasis *mobile* juga telah menjadi fokus utama, sebagaimana diidentifikasi oleh Jeong yang menemukan bahwa aplikasi *mobile* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan interaktif di luar ruang kelas.²⁵

Selain itu, pengembangan media berbasis *hardware* juga tetap relevan, dengan sejumlah artikel membahas penggunaan

²² Robert Branch, "Instructional Design: The ADDIE Approach" (London: Springer Science+ Business Media, 2009), <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>.

²³ Hidayat and Nizar, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

²⁴ Mohammad Taufiq Abdul Ghani et al., "The Impact of Mobile Digital Game in Learning Arabic Language at Tertiary Level," *Contemporary Educational Technology* 14, no. 1 (2022): ep344, <https://doi.org/10.30935/cedtech/11480>.

²⁵ Kyeong-Ouk Jeong, "Facilitating Sustainable Self-Directed Learning Experience with the Use of Mobile-Assisted Language Learning," *Sustainability* 14, no. 5 (2022): 2894, <https://doi.org/10.3390/su14052894>.

buku, komik, dan perangkat berbasis *game*. Meskipun tren ini tidak sebesar tren *software*, temuan ini penting karena menunjukkan adanya integrasi antara media cetak dan digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Tren ini juga didukung oleh studi Ramalingam, dkk. yang menyoroti pentingnya pendekatan *blended learning* dalam pengajaran bahasa, di mana media cetak seperti buku saku dan komik dapat mendukung proses pembelajaran digital,²⁶ khususnya bagi pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren atau lembaga tradisional. Studi yang dilakukan Delgado, dkk. serta Popović & Plojović juga menyatakan bahwa penggunaan media cetak masih memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam bidang pendidikan yang melibatkan materi visual dan interaktif.²⁷

Dari sisi pengembangan materi, penelitian ini menemukan bahwa aspek *mufradāt* (kosakata) merupakan fokus utama dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, dengan sembilan artikel (30%) yang menekankan pentingnya pembelajaran kosakata. Hasil ini konsisten dengan penelitian-penelitian lain yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata adalah salah satu tantangan utama bagi pembelajar bahasa Arab di Indonesia.²⁸ Pengembangan kosakata melalui

²⁶ Sangeeth Ramalingam, Melor Md Yunus, and Harwati Hashim, "Blended Learning Strategies for Sustainable English as a Second Language Education: A Systematic Review," *Sustainability* 14, no. 13 (2022): 8051, <https://doi.org/10.3390/su14138051>.

²⁷ Pablo Delgado et al., "Don't Throw Away Your Printed Books: A Meta-Analysis on the Effects of Reading Media on Reading Comprehension," *Educational Research Review* 25 (2018): 23–38, <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.09.003>; Ilinka B. Mušikić Popović and Ilma Plojović, "Basic Paradigms of Implementation of Mass Media in Education," *SCIENCE International Journal* 2, no. 3 (2023): 119–22, <https://doi.org/10.35120/sciencej0203119m>.

²⁸ Nurhayati, Muhammad Suib, and Fatoni, "Esensi Dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya Dalam Dunia Pendidikan," *JURNAL TALIMUNA* 1, no. 1 (2022): 84–91, <https://e->

media pembelajaran, seperti aplikasi *mobile* dan *game* berbasis edukasi, diharapkan dapat membantu siswa memperluas pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih menarik dan interaktif, seperti yang juga disarankan oleh Panfilova, dkk.²⁹

Dalam hal kualitas publikasi, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa artikel yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab masih didominasi oleh jurnal dengan indeks SINTA 4 (37%), sementara hanya 13% artikel yang terindeks di SINTA 2. Hal ini mencerminkan tantangan yang masih ada dalam hal meningkatkan kualitas penelitian di bidang ini. Penelitian sebelumnya oleh Elgamri, dkk. juga mengidentifikasi masalah serupa, di mana keterbatasan sumber daya, kurangnya infrastruktur, dan keterampilan menulis ilmiah yang tidak memadai menjadi penghambat utama bagi penelitian di bidang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai publikasi di jurnal-jurnal dengan indeks yang lebih tinggi.³⁰ Oleh karena itu, peningkatan kualitas metodologi penelitian dan dukungan terhadap publikasi di jurnal bereputasi perlu menjadi perhatian dalam pengembangan media pembelajaran di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada era 5.0 berfokus pada integrasi teknologi, terutama

journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/jurnal-talimuna/article/view/137.

²⁹ Valentina Panfilova, Valentina Spichak, and Anargul Zhumakhanova, "Educational Mobile Games as a Tool for Increasing Vocabulary When Learning a Foreign Language," *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies* 17, no. 1 (2022): 1–27, <https://doi.org/10.4018/IJWLTT.298624>.

³⁰ Alya Elgamri et al., "Challenges Facing Arab Researchers in Conducting and Publishing Scientific Research: A Qualitative Interview Study," *Research Ethics* 20, no. 2 (2024): 331–62, <https://doi.org/10.1177/17470161231214636>.

dalam bentuk aplikasi berbasis *software*. Namun, tantangan terkait dengan peningkatan kualitas penelitian dan publikasi tetap ada, yang membutuhkan perhatian lebih dalam upaya mengembangkan media yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern. Temuan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih lanjut model pengembangan yang lebih efektif serta inovasi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tren pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada era 5.0 sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, dengan fokus utama pada penggunaan perangkat lunak berbasis PC dan Android. Model ADDIE merupakan metodologi pengembangan yang paling sering digunakan oleh para pengembang, diikuti oleh model Borg & Gall, Hannafin Peck, dan 4D. Selain itu, tren pengembangan media menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab cenderung menggunakan aplikasi digital yang mendukung interaksi dan fleksibilitas dalam proses belajar. Fokus utama pengembangan keterampilan bahasa Arab adalah pada penguasaan *mufradāt* (kosakata) dan *qirā'ah* (membaca), dengan hasil uji kelayakan yang menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut dinilai sangat layak dan efektif. Namun, distribusi artikel yang terindeks di jurnal dengan akreditasi SINTA yang lebih tinggi masih terbatas. Mayoritas artikel dipublikasikan di jurnal dengan akreditasi SINTA 4, yang menunjukkan bahwa kualitas publikasi dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab masih memiliki ruang untuk peningkatan.

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang akan datang dapat memperluas penggunaan teknologi mutakhir, seperti kecerdasan buatan (AI) dan realitas virtual (VR), guna meningkatkan efektivitas dan

interaktivitas media. Selain itu, pengembangan yang lebih mendalam dalam keterampilan lain seperti *istimā'* (mendengar) dan *kalām* (berbicara) perlu diperhatikan. Lebih banyak penelitian juga perlu diterbitkan di jurnal dengan indeks SINTA yang lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas publikasi. Penelitian selanjutnya juga harus mempertimbangkan pengembangan perangkat keras yang dapat diintegrasikan dengan aplikasi digital guna menciptakan media pembelajaran yang lebih komprehensif dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Abdeldeen, Mahmoud, and Yi-Hsuan Fu. "The Challenges of Arabic Language Acquisition to the Non-Native Speakers in National Chengchi University, Taiwan: From the Perspective of the Current Students." *Dirasat: Human and Social Sciences* 49, no. 3 (2022): 166–182. <https://doi.org/10.35516/hum.v49i3.1342>.
- Abdelhadi, Reem, Luma Hameed, Fatima Khaled, and Jim Anderson. "Creative Interactions with Art Works: An Engaging Approach to Arabic Language-and-Culture Learning." *Innovation in Language Learning and Teaching* 14, no. 3 (2020): 273–89. <https://doi.org/10.1080/17501229.2019.1579219>.
- Abdul Ghani, Mohammad Taufiq, Mahizer Hamzah, Wan Ab Aziz Wan Daud, and Taj Rijal Muhamad Romli. "The Impact of Mobile Digital Game in Learning Arabic Language at Tertiary Level." *Contemporary Educational Technology* 14, no. 1 (2022): ep344. <https://doi.org/10.30935/cedtech/11480>.
- Al-Sulaiti, Latifa, and Eric Steven Atwell. "The Design of a Corpus of Contemporary Arabic." *International Journal of Corpus Linguistics* 11, no. 2 (2006): 135–71. <https://doi.org/10.1075/ijcl.11.2.02als>.
- Alam, Md. Samsul, Muhammad Atif, Chu Chien-Chi, and Uğur Soytaş. "Does Corporate R&D Investment Affect Firm Environmental Performance? Evidence from G-6 Countries." *Energy Economics* 78 (2019): 401–11. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2018.11.031>.

- Alfaifi, Abdullah, and Eric Atwell. "Arabic Learner Corpus v1: A New Resource for Arabic Language Research." In *Second Workshop on Arabic Corpus Linguistics (WACL-2)*, 1–4. Lancaster: Lancaster University, UK, 2013. <http://eprints.whiterose.ac.uk/75470/>.
- Ateeq Alanezi, Mohammed. "An Efficient Framework for Intelligent Learning Based on Artificial Intelligence and IoT." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)* 17, no. 7 (2022): 112–24. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i07.27851>.
- Benavides, Carlos. "Using a Corpus in a 300-Level Spanish Grammar Course." *Foreign Language Annals* 48, no. 2 (2015): 218–35. <https://doi.org/10.1111/flan.12136>.
- Branch, Robert. "Instructional Design: The ADDIE Approach." London: Springer Science & Business Media, 2009. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>.
- Delgado, Pablo, Cristina Vargas, Rakefet Ackerman, and Ladislao Salmerón. "Don't Throw Away Your Printed Books: A Meta-Analysis on the Effects of Reading Media on Reading Comprehension." *Educational Research Review* 25 (2018): 23–38. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.09.003>.
- Elgamri, Alya, Zeinab Mohammed, Karima El-Rhazi, Manal Shahrouri, Mamoun Ahram, Al-Mubarak Al-Abbas, and Henry Silverman. "Challenges Facing Arab Researchers in Conducting and Publishing Scientific Research: A Qualitative Interview Study." *Research Ethics* 20, no. 2 (2024): 331–62. <https://doi.org/10.1177/17470161231214636>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Hunston, Susan, and Gill Francis. "Pattern Grammar: A Corpus-Driven Approach to the Lexical Grammar of

- English." *Computational Linguistics* 27, no. 2 (2001): 318–20. <https://doi.org/10.1162/coli.2000.27.2.318>.
- Ikraama, Niswa, and Maslamah Maslamah. "Taṭwīr al-Wasā'il al-Ta'limīyah 'Al-Podcast al-'Arabī' li-Taḥsīn Mahārat al-Istimā' al-'Arabīyah li-Ṭalabat al-Madrasah al-Mutawassīṭah al-Islāmīyah." *Alsina : Journal of Arabic Studies* 5, no. 1 (2023): 29–52. <https://doi.org/10.21580/alsina.5.1.20204>.
- Jeong, Kyeong-Ouk. "Facilitating Sustainable Self-Directed Learning Experience with the Use of Mobile-Assisted Language Learning." *Sustainability* 14, no. 5 (2022): 2894. <https://doi.org/10.3390/su14052894>.
- Liu, Shangwen, Shijie Zhou, Hao Guan, Qian-Ming Zhang, Tong Qin, and Jiarong Lin. "Research on Enterprise R&D Strategy of Product-Service Innovation Guided by Quality Preference." *Sustainability* 15, no. 11 (June 2, 2023): 9004. <https://doi.org/10.3390/su15119004>.
- Ma, Hongxia, and Jing Li. "An Innovative Method for Digital Media Education Based on Mobile Internet Technology." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)* 16, no. 13 (2021): 68–81. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i13.24037>.
- Martin-Martin, Alberto, Enrique Orduna-Malea, Anne Wil Harzing, and Emilio Delgado López-Cózar. "Can We Use Google Scholar to Identify Highly-Cited Documents?" *Journal of Informetrics* 11, no. 1 (2017): 152–63. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2016.11.008>.
- Mikki, Susanne. "Google Scholar Compared to Web of Science. A Literature Review." *Nordic Journal of Information Literacy in Higher Education* 1, no. 1 (2009): 41–51. <https://doi.org/10.15845/noril.v1i1.10>.
- Mustaufiy, Ahmad Syagif Hannany. "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar." *Fashluna* 4, no. 1 (2023): 87–100. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492>.
- Nurhayati, Muhammad Suib, and Fatoni. "Esensi Dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya Dalam Dunia Pendidikan." *JURNAL TA'LIMUNA* 1, no. 1 (2022):

- 84–91. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/jurnal-talimuna/article/view/137>.
- Panfilova, Valentina, Valentina Spichak, and Anargul Zhumakhanova. "Educational Mobile Games as a Tool for Increasing Vocabulary When Learning a Foreign Language." *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies* 17, no. 1 (2022): 1–27. <https://doi.org/10.4018/IJWLTT.298624>.
- Popović, Ilinka B. Mušikić, and Ilma Plojović. "Basic Paradigms of Implementation of Mass Media in Education." *SCIENCE International Journal* 2, no. 3 (2023): 119–22. <https://doi.org/10.35120/sciencej0203119m>.
- Ramalingam, Sangeeth, Melor Md Yunus, and Harwati Hashim. "Blended Learning Strategies for Sustainable English as a Second Language Education: A Systematic Review." *Sustainability* 14, no. 13 (2022): 8051. <https://doi.org/10.3390/su14138051>.
- Santiago, Leonardo P., and Veronica Mariana Oliveira Soares. "Strategic Alignment of an R&D Portfolio by Crafting the Set of Buckets." *IEEE Transactions on Engineering Management* 67, no. 2 (2020): 309–21. <https://doi.org/10.1109/TEM.2018.2876408>.
- Surur, Misbakhus. "Tantangan Dan Peluang Bahasa Arab Di Indonesia." *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 176–86. <https://doi.org/10.59355/risda.v6i2.90>.
- Surya, Satyawati. "Corpus-Based Analysis of Transition Words." In *Sesanti: English Literature Departement*, 189–200, 2023.
- Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.
- Zaghouani, Wajdi. "Critical Survey of the Freely Available Arabic Corpora." In *Proceedings of the Workshop on Free/Open-Source Arabic Corpora and Corpora Processing Tools, LREC*, 1–8. Iceland: European Language Resources Association, 2014. <http://www.lrec->

conf.org/proceedings/lrec2014/workshops/LREC2014
Workshop-OSACT Proceedings.pdf.

Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi'i. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 1 (2022): 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.